

Modul Ajar

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Satuan Pendidikan : SMA/MA
Kelas/Semester : X/2
Alokasi Waktu : 15 Jam Pelajaran

A. Capaian Pembelajaran

1. Menyimak – Berbicara

Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespons pertanyaan dan menggunakan strategi untuk memulai dan mempertahankan percakapan dan diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai topik yang dekat dengan kehidupan pemuda. Mereka menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu yang dekat dengan kehidupan pemuda dan untuk membahas minat. Mereka memberikan pendapat dan membuat perbandingan. Mereka menggunakan elemen nonverbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara, dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian konteks.

2. Membaca – Memirsa

Pada akhir Fase E, peserta didik membaca dan merespon berbagai macam teks seperti narasi, deskripsi, prosedur, eksposisi, recount, dan report. Mereka membaca untuk mempelajari sesuatu atau untuk mendapatkan informasi. Mereka mencari dan mengevaluasi detail spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk di antaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Pemahaman mereka terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks mulai berkembang. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis dan mengembangkan keterampilannya untuk melakukan inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks.

3. Menulis – Mempresentasikan

Pada akhir Fase E, peserta didik menulis berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksi, melalui aktivitas yang dipandu, menunjukkan kesadaran peserta didik terhadap tujuan dan target pembaca. Mereka membuat perencanaan, menulis, mengulas dan menulis ulang berbagai jenis tipe teks dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca dan huruf besar. Mereka menyampaikan ide menggunakan kosakata dan kata kerja umum dalam tulisannya. Mereka menyajikan informasi menggunakan berbagai mode presentasi untuk menyesuaikan dengan pembaca/pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda, dalam bentuk cetak dan digital.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik mampu:

1. mengidentifikasi konteks, gagasan pokok, dan informasi rinci dari teks narasi lisan dan verbal yang disajikan dalam bentuk multimodal tentang cerita fiksi (*fractured stories*);
2. mengomunikasikan gagasan dan pendapat sederhana dalam berbagai diskusi, kegiatan kolaboratif, dan presentasi secara lisan tentang cerita fiksi (*fractured stories*); serta
3. menulis cerita fiksi (*fractured stories*) sederhana dengan struktur organisasi dan ciri kebahasaan yang sesuai.

C. Indikator

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi konteks, gagasan pokok, dan informasi rinci dari teks narasi lisan dan verbal yang disajikan dalam bentuk multimodal tentang cerita fiksi (*fractured stories*).
2. Peserta didik mampu mengomunikasikan gagasan dan pendapat sederhana dalam berbagai diskusi, kegiatan kolaboratif, dan presentasi secara lisan tentang cerita fiksi (*fractured stories*).
3. Peserta didik mampu menulis cerita fiksi (*fractured stories*) sederhana dengan struktur organisasi dan ciri kebahasaan yang sesuai.

D. Materi

The Stories

1. Listening and Speaking
2. Reading and Viewing
3. Writing and Presenting

E. Media dan Alat Pembelajaran

1. Buku Bahasa Inggris kelas X.
2. Buku pendamping yang relevan.
3. Kamus bahasa Inggris.
4. Gambar, audio, dan video tentang cerita fiksi/dongeng/cerita rakyat.
5. Internet.
6. Lingkungan sekitar.

F. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : *Scientific*.
2. Strategi : *Discovery learning, problem based learning, dan genre based approach*.
3. Teknik : *Example*.
4. Metode : Ceramah, diskusi, eksplorasi, *drill, games*, demonstrasi, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Rincian Kegiatan
Pendahuluan	• Pada awal pelajaran, guru memberi salam dan mengucapkan selamat datang kepada peserta didik. • Guru menyapa peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar. • Seorang peserta didik diminta untuk memimpin doa. • Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
Inti	• Guru menampilkan sebuah gambar tentang cerita fiksi di depan kelas. • Guru mengajukan pertanyaan terkait gambar tersebut untuk memantik rasa ingin tahu peserta didik, misalnya <i>"Do you like to read stories? What kind of story do you like to read? Fairy tale? Legend? Fable? Have you heard about fractured fairy tales?"</i> • Peserta didik menjawab pertanyaan yang guru ajukan sesuai pengetahuannya. • Guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan <i>listening</i>. Pada kegiatan ini, peserta didik diminta untuk mendengarkan audio tentang cerita fiksi, seperti cinderela. • Peserta didik mendiskusikan dalam menjawab pertanyaan terkait isi cerita fiksi tersebut. • Peserta didik mengidentifikasi terkait tokoh, isi, alur, dan watak tokoh dalam cerita pada audio tersebut. • Peserta didik kemudian melanjutkan kegiatan <i>speaking</i>. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok. • Peserta didik bersama kelompoknya diminta untuk memeragakan cerita fiksi yang sudah ia dengar di depan kelas. Peserta didik menampilkan secara bergantian. • Kelompok yang tidak tampil dapat memberikan masukan dan tanggapan. • Guru menilai penampilan peserta didik. • Guru kemudian melanjutkan pembelajaran dengan kegiatan <i>reading and viewing</i>. • Peserta didik diminta untuk membaca teks cerita fiksi di buku. • Setelah membaca, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan di buku terkait teks tersebut. • Peserta didik juga diminta untuk menemukan ide pokok tiap paragraf pada teks cerita tersebut. • Peserta didik kemudian diminta mengidentifikasi unsur intrinsik pada teks yang meliputi tokoh, alur, dan watak tokoh dalam cerita. • Peserta didik menuliskan hasilnya di buku tugas. • Peserta didik mempresentasikan hasilnya di depan kelas. • Guru melanjutkan pembelajaran dengan meminta peserta didik melakukan kegiatan <i>writing and presenting</i>. • Pada kegiatan ini peserta didik diminta untuk memperhatikan beberapa rangkaian cerita bergambar. • Peserta didik diminta untuk membuat cerita sederhana dari gambar tersebut. • Peserta didik menuliskannya di buku tugas. • Peserta didik membacakan cerita sederhana yang sudah ia buat di depan kelas. • Guru mengapresiasi atas presentasi yang sudah dilakukan peserta didik. • Guru kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang dirasa belum dipahami. • Setelah memahami, peserta didik diminta untuk mengerjakan soal-soal latihan di buku untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang sudah diajarkan. • Guru mengulas jawaban tepat dari soal-soal tersebut. • Guru menilai hasil pekerjaan peserta didik.
Penutup	• Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran. • Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. • Guru menyampaikan informasi tentang topik pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang. • Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. • Pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

H. Penilaian

Teknik Penilaian

1. Sikap:
Observasi selama kegiatan berlangsung.

2. Pengetahuan:
 - a. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku.
 - b. Mengerjakan tugas.
3. Keterampilan:
Unjuk kerja, proyek, dan penugasan.

I. Contoh Instrumen

What fairy tale inspires the story above?

- a. Snow White
- b. Red Riding Hood
- c. Rapunzel
- d. Sleeping Beauty
- e. Peter Pan

Dibuat di :

Tanggal :

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP.

..... 20

Guru Mata Pelajaran

NIP.